



PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA KELAS IV SD NEGERI SURO BANYUMAS

Dinar Tri Wido Mega Suci¹, Nafiah²
PPG Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya & SDN Suro Banyumas¹
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya²
dinarmarch@gmail.com¹, nefi_23@unusa.ac.id²

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada kelas IV SDN Suro Banyumas. Metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Project Based Learning pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 3, dan tema 5 subtema 3 pembelajaran 3 mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Suro yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan, siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada pra tindakan 37,5% atau 9 siswa, siklus I sebesar 66,7% atau 16 siswa. Sedangkan siklus II ketuntasan hasil belajar 100% atau 24 siswa.. Dengan demikian indikator pencapaian mengalami peningkatan. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut: Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan/input dalam rangka pembinaan guru agar guru lebih berkualitas di masa yang akan datang. Bagi Guru, diharapkan mampu memfasilitasi proses belajar siswa, baik pendampingan maupun mempersiapkan media dan sumber belajar yang lengkap bagi siswa. Bagi siswa, hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Project based learning, Hasil Belajar

Abstract: The purpose of this study was to improve student learning outcomes by using a project-based learning model in class IV SDN Suro Banyumas. The research method used was classroom action research. The data collection technique used was a test. The data analysis technique used is descriptive quantitative. The results showed that the improvement of student learning outcomes through the Project Based Learning learning model on theme 5, sub-theme 2, learning 3, and theme 5, sub-theme 3, learning 3 had a positive effect, namely it could improve the learning outcomes of fourth grade students at SD N Suro which was shown by an increase from pre action, cycle I to cycle II. Completeness of learning outcomes in pre-action 37.5% or 9 students, cycle I was 66.7% or 16 students. While the second cycle of learning outcomes completeness 100% or 24 students. Thus the indicators of achievement have increased. Suggestions that researchers can give are as follows: For schools, the results of this study can be used as an input / input in order to foster teachers so that teachers are more qualified in the future. For teachers, it is hoped that they will be able to facilitate the student learning process, both mentoring and preparing complete learning media and resources for students. For students, they should be able to play an active role by conveying ideas or thoughts in the learning process, so that the learning process can run smoothly so as to obtain optimal learning outcomes. And the achievement of learning objectives

Keywords: Project based Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Kegiatan mengajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Oleh karena itu, guru dengan segenap kemampuan yang dimiliki dituntut harus dapat memberdayakan proses pembelajaran di kelas tanpa mengabaikan kondisi, dan keragaman sikap, karakter, serta kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif di kelas, yakni semua peserta didik harus menerima pembelajaran yang disajikan. Kemampuan guru yang dimaksud adalah segenap wawasan dan keterampilan menata dan mengelolah segala elemen yang berkaitan dengan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum sekolah (Nurdina, 2001: 1). Berdasarkan hasil ketuntasan belajar kelas IV hanya 9 siswa dari 24 siswa atau 37,5% dan yang belum tuntas 15 siswa atau 62,5% dengan rata-rata 62,91. Kegagalan di atas disebabkan dalam menyampaikan materi hanya didominasi penggunaan metode ceramah dan Pembelajaran yang kurang inovasi. Penggunaan pembelajaran yang inovasi diharapkan mampu membangkitkan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan.

Istilah hasil belajar mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan pengetahuan. Sesungguhnya sangat sulit untuk membedakan pengertian prestasi belajar dengan hasil belajar. Ada yang berpendapat bahwa pengertian hasil belajar dianggap sama dengan pengertian prestasi belajar. Akan tetapi lebih dahulu sebaiknya kita simak pendapat yang mengatakan bahwa hasil belajar berbeda secara prinsipil dengan prestasi belajar. Hasil belajar menunjukkan kualitas jangka waktu yang lebih panjang, misalnya satu cawu, satu semester dan sebagainya. Sedangkan prestasi belajar menunjukkan kualitas yang lebih pendek, misalnya satu pokok bahasan, satu kali ulangan harian dan sebagainya.

Hasil belajar diperoleh dari perubahan siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat diamati siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran (Nafisah et al., 2020). Pengertian hasil belajar adalah hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Coring & Nafiah, 2019). Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi saja, melainkan semua aspek tersebut dapat dimiliki dalam diri siswa, atau hasil akhir setelah mendapatkan segala macam pembelajaran dari pendidik (Nurhasanah et al., 2020). Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok besar seperti pada gambar dibawah ini. Faktor tersebut adalah faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV SD N Suro, diperlukan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Penggunaan model pembelajaran *Project based learning* diharapkan mampu membangkitkan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan. Pembelajaran yang inovatif dan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, serta

menyenangkan ini salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Pada diri siswa diharapkan akan meningkat hasil belajarnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu melalui model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Mmenggunakan model PJBL terdapat perubahan dari siklus I ke siklus II berdasarkan hasil refleksi. (2) kecerdasan kinestetik siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah menerapkan PjBL (*Project Based Learning*). Siklus I yang termasuk kategori baik dan sangat baik sebesar 77,97% menjadi 92,02% pada siklus II (Febriyanti, 2019). Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. *Project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui model *pembelajaran Project based learning* di SD Negeri Suro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini di laksanakan pada semester I tahun pelajaran 2020 /2021 yaitu mulai bulan November sampai dengan Desember 2020. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Suro dalam pembelajaran Tematik siswa kelas IV semester I tahun pelajaran 2020/2021. Alasan penelitian dilaksanakan di sekolah tersebut karena peneliti merupakan guru kelas IV di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data dan peluang waktu yang luas serta sumber belajar di lingkungan sekitar yang cukup memadai. Subyek dalam penilitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Suro Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas dengan jumlah 24 siswa.

Teknik pengumpulan data dapat berbentuk tes maupun non tes. Namun dalam penelitian tindakan kelas ini yang dipergunakan adalah teknik pengumpulan data berbentuk tes. Pengertian tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 1996: 138). Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau *achievement test* yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Suharsimi Arikunto, 1996: 139). Tes diberikan sesudah siswa yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan yaitu tes ulangan harian. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas maka juga dipergunakan metode pengamatan (*observe*). Maksudnya bahwa data dikumpulkan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada kondisi awal menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di kelas IV SDN Suro belum efektif dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru artinya guru masih banyak berperan. Dan peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan belum terlihatnya peran aktif siswa dengan siswa. Kondisi seperti itu tidak akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Tabel 1 Hasil Belajar pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Reza Aditya Nur F	80	Tuntas
2	Rizki Nur Ridho	60	Belum tuntas
3	Sigit Nur W	60	Belum Tuntas
4	Subekti	60	Belum tuntas
5	Tri Avidoh	60	Belum tuntas
6	Tri Wahyu Sejati	50	Belum Tuntas
7	Wati Suciani	60	Belum Tuntas
8	Yuliana Dini Safitri	70	Tuntas
9	Zahra Isnaeni	70	Tuntas
10	Zakaria Dwi Indra S	80	Tuntas
11	Zaki Khoerul	50	Belum Tuntas
12	Triandika	50	Belum Tuntas
13	Risma	50	Belum Tuntas
14	Rizky Cahyo	70	Tuntas
15	Rofiqi Aulia Fachrurozi	60	Belum tuntas
16	Salma Qholifatul Innayah	80	Belum tuntas
17	Satrya Guntur	50	Belum Tuntas
18	Sellyca Indri Herdik S	70	Tuntas
19	Tugiono Nur A	60	Belum tuntas
20	Vananda Adil W	50	Belum tuntas
21	Vinesya Ma'arif Husna	70	Tuntas
22	Wiar Nurhidayat	70	Tuntas
23	Mahendra Zaidan Annafi	60	Belum tuntas
24	Almira Khoirunisa Tursin	70	Tuntas
	Jumlah		1510
	Rata-rata		62,91
	Nilai Tertinggi		80
	Nilai Terendah		50
	Jumlah siswa yang tuntas belajar		9
	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar		15
	Persentase siswa tuntas belajar		37,5%
	Persentase siswa belum tuntas belajar		62,5%

Siklus 1

1. Perencanaan Tindakan

a. Pemilihan tema dan sub tema untuk penyusunan RPP.

Tema yang dipilih adalah tema 5 Pahlawanku dengan sub tema Pahlawanku Kebnggaanku. Berdasarkan pemilihan tersebut, kemudian disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi waktu RPP 5 x 35 menit (1 kali pembelajaran).

b. Pembentukan kelompok-kelompok belajar. Pada siklus I, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok kecil.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran project based learning dengan panduan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: tahap 1 penyampaian materi, dan tahap 2 kerja kelompok dilakukan dengan: guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok 3). Guru menyampaikan cara mengerjakan LKPD, 4) guru mengawasi siswa selama kegiatan kelompok dan mengisi LKPD, 5) serta memberikan tenggang waktu untuk mengerjakannya, siswa mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya 6). Guru memberikan penguatan, 7) Evaluasi, guru mengawasi semua siswa ketika saat mengerjakan evaluasi dan siswa mengumpulkan setelah waktu yang ditentukan selesai, 8) Penutup

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada keseluruhan kegiatan pembelajaran, dalam hal ini observasi dilakukan oleh 2 (dua) observer yaitu guru kelas dan teman sejawat pada SD N Suro. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui secara detail keaktifan, kerjasama, kecepatan dan ketepatan siswa selama

pembelajaran . Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi dan untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

4. Refleksi

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan diadakan evaluasi maka berikut ini adalah daftar nilai siswa kelas IV SD Negeri Suro pada Tema 5 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 2 Hasil Belajar Siklus 1

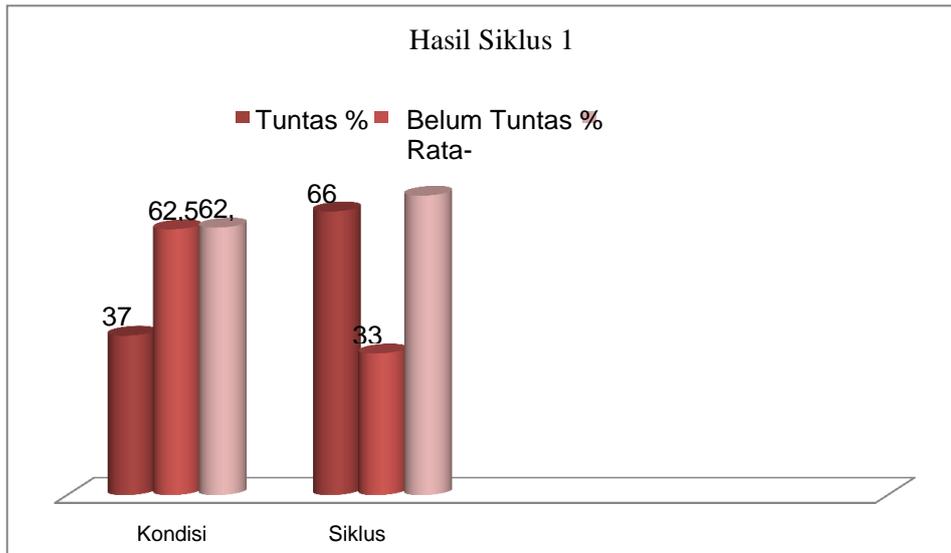
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Reza Aditya Nur F	80	Tuntas
2	Rizki Nur Ridho	80	Tuntas
3	Sigit Nur W	70	Tuntas
4	Subekti	80	Tuntas
5	Tri Avidoh	80	Tuntas
6	Tri Wahyu Sejati	60	Belum Tuntas
7	Wati Suciani	70	Tuntas
8	Yuliana Dini Safitri	70	Tuntas
9	Zahra Isnaeni	60	Belum Tuntas
10	Zakaria Dwi Indra S	60	Belum Tuntas
11	Zaki Khoerul	60	Belum Tuntas
12	Triandika	60	Belum Tuntas
13	Risma	60	Belum Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
14	Rizky Cahyo	70	Tuntas
15	Rofiqi Aulia Fachrurozi	80	Tuntas
16	Salma Qholifatul Innayah	90	Tuntas
17	Satrya Guntur	60	Belum Tuntas
18	Sellyca Indri Herdik S	80	Tuntas
19	Tugiono Nur A	60	Belum Tuntas
20	Vananda Adil W	70	Tuntas
21	Vinesya Ma'arif Husna	80	Tuntas
22	Wiar Nurhidayat	70	Tuntas
23	Mahendra Zaidan Annafi	70	Tuntas
24	Almira Khoirunisa Tursin	70	Tuntas
	Jumlah		1690
	Rata-rata		70,41
	Nilai Tertinggi		90
	Nilai Terendah		60
	Jumlah siswa yang tuntas belajar		16
	Jumlah siswa yang belum tuntas belajar		8
	Persentase siswa tuntas belajar		66,7%
	Persentase siswa belum tuntas belajar		33,3 %

Perbandingan hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari tes pada kondisi awal dengan siklus I dapat ditunjukkan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3 Perbandingan Ketuntasan Belajar Kondisi Awal dengan Siklus I

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa			
		Kondisi Awal		Siklus I	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1	Tuntas	9	37,5 %	16	66,7 %
2	Belum Tuntas	15	62,5 %	8	33,3 %
	Jumlah	24	100 %	24	100 %



Gambar 1 Ketuntasan belajar siswa Siklus I

Dari data kondisi awal pada tabel 1 menunjukkan sebanyak 15 siswa (62,5%) dinyatakan belum tuntas dan 9 siswa (37,5%) dinyatakan tuntas. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I dengan menerapkan *Pembelajaran Based Learning* menunjukkan sebanyak 16 siswa (66,7%) dinyatakan tuntas, 8 siswa (33,3%) dinyatakan belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping itu, rata-rata kelas pun mengalami kenaikan. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat prestasi yang sama. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan petunjuk pengerjaan yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan dengan pembuatan desain pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan selanjutnya yang dilakukan pada siklus II adalah menyiapkan media, LKPD, dan soal-soal evaluasi. Media pembelajaran yaitu berupa Power Point. Tahap perencanaan selanjutnya adalah menyiapkan LKPD dan pembuatan soal-soal evaluasi. Soal-soal evaluasi yang sudah dibuat, kemudian didiskusikan bersamatemannya sejawat untuk mengetahui kesesuaian soal yang telah dibuat dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu peneliti juga menyiapkan instrument penelitian untuk mengumpulkan data berupa pedoman observasi untuk siswa dan guru. Persiapan terakhir yang dilakukan guna menunjang terselenggaranya proses pembelajaran yang lebih baik dari pada yang sudah dilaksanakan pada siklus I adalah diskusi antara peneliti dan guru tentang proses pembelajaran dan cara mengkondisikan siswa agar tetap fokus pada pelajaran yang diajarkan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal sebelum proses pembelajaran dilakukan, guru memberi salam dan memimpindoa kepada siswa kemudian mengabsen siswa. Selanjutnya, siswa bersama guru melakukan apersepsi melalui tanya jawab dengan mengaitkan materi sebelumnya yang akan dipelajari. Siswa diberi pertanyaan tentang materi yang mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Setelah selesai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

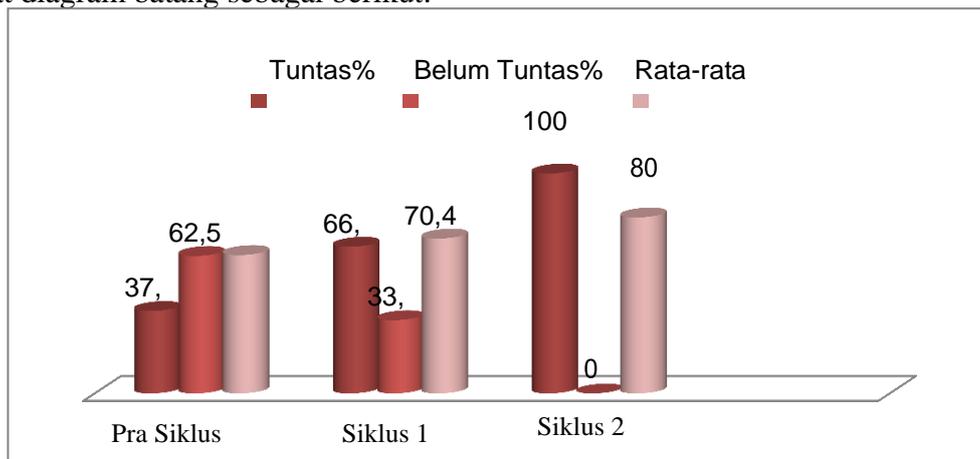
Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Siswa mengamati cara membuat periskop sederhana. Secara kelompok siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat periskop sederhana dari kardus bekas. Siswa membuat periskop dengan hati-hati sesuai kesepakatan aturan bersama, dan membuat dengan kerjasama kelompok. Siswa saling berdiskusi pada kelompok mengenai hasil percobaan membuat periskop sederhana. Setiap kelompok maju ke depan, guna mempresentasikan hasil proyek mereka. Sebelum mempresentasikan hasil diskusi mereka, setiap kelompok melakukan yel-yel kelompok. Dari presentasi yang dipaparkan masing-masing perwakilan kelompok, guru memberikan tanggapan/ umpan balik bersama siswa yang lain. Guru menyampaikan kesimpulan umum dari hasil percobaan termasuk menyimpulkan jawaban dari pertanyaan pada tahap Penentuan Pertanyaan Mendasar. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Setelah diadakan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan diadakan evaluasi maka berikut ini adalah daftar nilai siswa kelas IV SD Negeri Suro Pada Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 3 Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 4 Hasil Belajar pada siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Reza Aditya Nur F	90	Tuntas
2	Rizki Nur Ridho	100	Tuntas
3	Sigit Nur W	80	Tuntas
4	Subekti	80	Tuntas
5	Tri Avidoh	80	Tuntas
6	Tri Wahyu Sejati	70	Tuntas
7	Wati Suciani	70	Tuntas
8	Yuliana Dini Safitri	70	Tuntas
9	Zahra Isnaeni	80	Tuntas
10	Zakaria Dwi Indra S	80	Tuntas
11	Zaki Khoerul	80	Tuntas
12	Triandika	80	Tuntas
13	Risma	80	Tuntas
14	Rizky Cahyo	80	Tuntas
15	Rofiqi Aulia Fachrurozi	90	Tuntas
16	Salma Qholifatul Innayah	100	Tuntas
17	Satrya Guntur	80	Tuntas
18	Sellyca Indri Herdik S	80	Tuntas
19	Tugiono Nur A	70	Tuntas
20	Vananda Adil W	80	Tuntas

No	Nama	Nilai	Keterangan
21	Vinesya Ma'arif Husna	80	Tuntas
22	Wiar Nurhidayat	70	Tuntas
23	Mahendra Zaidan Annafi	70	Tuntas
24	Almira Khoirunisa Tursin	80	Tuntas
Jumlah		1920	
Rata-rata		80	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		70	
Jumlah siswa yang tuntas belajar		24	
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar		0	
Persentase siswa tuntas belajar		100%	
Persentase siswa belum tuntas belajar		0 %	

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa di atas terdapat terbukti sari hasil belajar siswa yang meningkat. Pada siklus II siswa yang tuntas yaitu dari 24 siswa atau 100% siswa mencapai KKM yang ditentukan yaitu 65. Apabila dibanding siklus I yang tuntas hanya 16 siswa atau 66,7 % ataupun pada kondisi awal yang hanya 9 siswa atau 37,5 %. Rata-rata tiap siklus juga meningkat sebelum tindakan rata-rata hanya mencapai 62,5, pada siklus 1 menjadi 70,41 dan pada siklus II mencapai rata-rata 80. Dari data di atas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2 Ketuntasan belajar siswa siklus II

Hal ini adalah dampak dari perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar, juga dengan penggunaan media yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi didukung dengan suasana kelas yang kondusif.

3. Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap siswa yang dilakukan oleh guru observer pada pembelajaran Tema 5 Subtema 3 Pembelajaran 3 materi cerita teks nonfiksi d dan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas IV SD Negeri Suro dengan model pembelajaran Project Based Learning telah berhasil ketuntasannya 100%.

4. Refleksi hasil Tindakan

Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Meskipun ada beberapa aspek masih belum sempurna, tetapi prosentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek lebih baik. Guru lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan lebih aktif dan maksimal. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat, kerjasama antar teman meningkat, sehingga semua siswa termotivasi untuk menjadi yang terbaik. Kekurangan pada siklus I sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa pada siklus kedua juga sudah lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD N Suro yang dilaksanakan selama 2 siklus maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar tema 5 pada siswa kelas IV SD N SURO. Dari hasil analisis data observasi yang dilaksanakan pada saat pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran Project Based Learning pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 3, dan tema 5 subtema 3 pembelajaran 3 mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Suro yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan, siklus I ke siklus II. Ketuntasan hasil belajar pada pra tindakan 37,5% atau 9 siswa, siklus I sebesar 66,7% atau 16 siswa. Sedangkan siklus II ketuntasan hasil belajar 100% atau 24 siswa.. Dengan demikian indikator pencapaian mengalami peningkatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran dari peneliti berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam pembelajaran tema 5 subtema 2 pembelajaran 3, dan subtema 3 pembelajaran 3. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut: Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan/input dalam rangka pembinaan guru agar guru lebih berkualitas di masa yang akan datang. Bagi Guru, diharapkan mampu memfasilitasi proses belajar siswa, baik pendampingan maupun mempersiapkan media dan sumber belajar yang lengkap bagi siswa. Bagi siswa, hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Dan tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Diskusi Dalam Proses Belajar Mengajar PPKN: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II-A Pada SLTP Negeri 5 Biromaru Palu* : Skripsi FKIP UNTAD, tidak diterbitkan.
- Nurdina, (2001). *Kemampuan Dan Keterampilan Guru Menggunakan Metode*
- Suharsimi, Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Coring, F. B., & Nafiah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kurikulum Cambridge Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Child Education Journal*, 1(Juni), 8–19. <https://doi.org/10.33086/cej.v1i1.863>
- Nafisah, Z., Nafiah, N., Hidayat, M. T., & Hartatik, S. (2020). *Meta Analisis Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. 9(4), 504–519. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i4.7984>.
- Nurhasanah, A. E., Nafiah, Akhwani, & Syamsul, G. (2020). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(5), 607–615. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i5.8007>